

## ABSTRAK

**Ashar, 2022**, "*Analisis Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng*", Skripsi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I Dr. Agus Salim, dan Pembimbing II Warda

Tujuan Penelitian ini Merupakan Jenis Penelitian Besifat kualitatif. Dengan Tujuan Untuk Mengetahui Implementasi program BLT di Kecamatan Bissappu ialah suatu program yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan warga pada masa pandemi Covid-19. Mekanisme pendataan program BLT di Kecamatan Bissappu meliputi: pendataan, penetapan penerima BLT, proses konsolidasi dan verifikasi penerima, proses validasi dan penetapan hasil pendataan, dan yang terakhir adalah penyaluran bantuan. Sehingga dengan adanya program BLT-Dana Desa di Kecamatan Bissappu setidaknya dapat meningkatkan konsumsi keluarga penerima BLT-Dana Desa, memastikan terpeliharanya taraf kesejahteraan sosial, dan menjaga stabilitas keuangan. faktor pendukung terdiri dari aspek: kualitas kebijakan program, kapasitas implementator, kecukupan anggaran, dan karakteristik kelompok sasaran. Sedangkan faktor penghambat antara lain Faktor penghambat adalah watak dan karakteristik yang tidak jujur dari oknum aparat desa sebagai pelaksana kebijakan.

Hasil dari Penelitian ini Menunjukkan Bahwa kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah membawa Dampak dari implementasi kebijakan BLT-Dana Desa kepada masyarakat miskin terdampak Covid-19 di Kecamatan Bissappu berupa dampak positif yakni dampak yang diharapkan dimana bantuan tersebut dimanfaatkan dengan baik untuk meringankan beban kehidupan keluarga miskin sebagai dampak adanya pandemi Covid-19. Sedangkan dampak negatifnya adalah dampak yang tidak diharapkan dimana dengan adanya pemberian bantuan tersebut oleh pemerintah, masyarakat menjadi manja dan selalu menunggu bantuan dari pemerintah, Juga bantuan tersebut dimanfaatkan untuk hal-hal di luar dari kebutuhan pokoknya.

**Kata Kunci** : Implementasi, Bantuan Langsung Tunai, Covid19